

**RESPON MASYARAKAT DESA SRIKATON
KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI
TERHADAP KEPERCAYAAN PAWUKON JAWA
(Studi Analisis Antropologi Agama)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat



Oleh:
IDA NINDIA ANISAH
NIM: 124111024

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

**ASUMSI MASYARAKAT DESA SRIKATON KECAMATAN
KAYEN KABUPATEN PATI TERHADAP KEPERCAYAAN
PAWUKON JAWA
(Studi Analisis Antropologi Agama)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat



Oleh:

IDA NINDIA ANISAH

NIM: 124111024

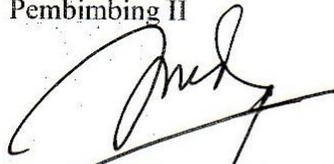
Semarang, 16 November 2016

Disetujui Oleh,
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Machrus, M.Ag
NIP. 19630105 19900 1 002



Drs. H. Nidlomu Ni'am, M.Ag
NIP. 19580809 199503 1 001

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri. Saya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap skripsi ini, pendapat-pendapat atau hasil penelitian dari peneliti lain yang tercantum dalam skripsi ini dikutip sesuai dengan standar etika penelitian ilmiah yang berlaku.

Semarang, November 2016

Peneliti



NOTA PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : IDA NINDIA ANISAH
NIM : 124111017
Jurusan : USHULUDDIN / AF
Judul Skripsi : Asumsi Masyarakat Desa Srikaton
Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
Terhadap Kepercayaan *Pawukon* Jawa
(Studi Analisis Antropologi Agama)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan.
Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

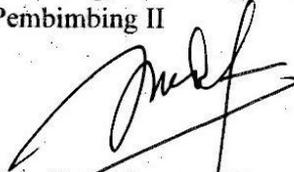
Pembimbing I



Dr. Machrus, M.Ag
NIP. 19630105 199001 1 002

Semarang, 16 November 2016

Pembimbing II



Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag.
NIP. 19580809 19503 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Ida Nindia Anisah** dengan NIM **124111017** sudah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal : **16 Desember 2016**

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.I) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.



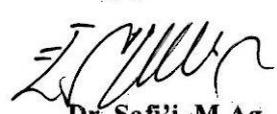
Ketua Sidang

M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 197700215 197703 1 003

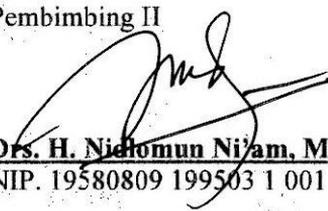
Pembimbing I


Dr. Machrus, M.Ag
NIP. 19630105 199001 1 002

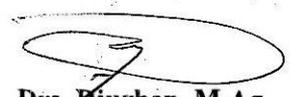
Penguji I


Dr. Safi'i, M.Ag
NIP. 1965050 6199403 1002

Pembimbing II


Drs. H. Nidomun Ni'am, M.Ag.
NIP. 19580809 199503 1 001

Penguji II


Drs. Djurban, M.Ag
NIP. 19581104 199203 1001

Sekretaris Sidang


Tsuwaibah, M.Ag
NIP. 1972712 200 6042001

MOTTO

Islam datang bukan untuk mengubah budaya leluhur kita jadi budaya arab. Bukan untuk 'aku' jadi 'ana', 'sampeyan' jadi 'antum', 'sedulur' jadi 'akhi',..... Kita pertahankan milik kita, kita harus serap ajaranya, tapi bukan budaya arabnya.

K. H. Abdurrahman Wahid

TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

¹ Tim Penyusun Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Semarang, Edisi Revisi, 2013, h. 130

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau menoftong, dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----◌----- -	Fathah	a	A
-----◌----- -	Kasrah	i	I
-----◌----- -	Dhammah	u	U

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---- [◌] ----	fathah dan ya	ai	a dan i
--- [◌] ---	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Rajala رَجُلٌ *yakhruju* يُخْرِجُ

Fa'ala فَعَلَ *qaumun* قَوْمٌ

La'ana لَعَنَ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-- [◌] -- [◌] --	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
----◌-----	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
----- [◌] ----	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla : قَالَ *al-Rajūlun* : الرَّجُولُ

Nisā'a : نِسَاءٌ *Mutasyabbihāna* : مُتَشَبِّهَاتُنَا

4. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua, yaitu:

- Ta marbutoh hidup: yaitu ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutoh mati: yaitu ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutoh diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutoh itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Syu'bah Maula 'Abdillah : شعبة مولى عبدالله
Al-Madīnatul Munawwarah : المدينة منورة

5. Syaddah atau Tasydid

Syaddah atau Tasydid yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

Ḥaddaṣanā : حَدَّثْنَا
Rabbanā : رَبَّنَا

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasinya ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang mengikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

Al-Rajulu : الرجال
Al-Nisa'a : النساء
Al-Isnad : الاسناد

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Anna : ان

Syai'un : شَيْئٌ

Al-Nisā'a : النِّسَاءُ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka, dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn : و إن لهو خير الرزقين :

Wa akhraja fulālan : و أخرج فلانا :

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah Yang Maha pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya, yang dengan keteladanan, keberanian, dan kesabarannya membawa risalah islamiyah yang mampu mengubah kehidupan dunia penuh dengan kasih sayang.

Skripsi berjudul **RESPON MASYARAKAT DESA SRIKATON KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI TERHADAP KEPERCAYAAN PAWUKON JAWA (Studi Analisis Antropologi Agama)** ini dapat terselesaikan, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Mukhsin Jamil , M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.

3. Bapak Zainul Adhfar sebagai kepala jurusan dan ibu Yusriah sebagai sekretaris Jurusan aqidah dan filsafat yang selalu menyemangati dan banyak berkontribusi mengenai skripsi ini.
4. Bapak Dr. Machrus, M.Ag dan Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Selaku penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Srikaton Bapak Sarjono, segenap pengurus desa, tokoh masyarakat, Desa Srikaton yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Srikaton , Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.
7. Bapak Agus Imam Mulyadi(alm) yang selalu mengajari aku tentang indahnya kesbaran, tekad, keyakinan dan perjuangan dan Ibu Sumiati yang begitu istimewa tidak ada kata yang bisa mewakili beliau. Mereka berdua adalah orang paling hebat dan istimewa dalam hidup peneliti yang tiada henti berdo'a, memberikan nasihat-nasihat dan melimpahkan kasih sayangnya kepada peneliti. Do'amu adalah keberhasilanku, ridlamu adalah semangat hidupku dan senyum beliau adalah segalanya bagi peneliti. Saudaraku, Cintya Agus Tina yang selalu menyemangatiku dalam kejailanya, dan memberi warna dalam hidup sehari-hari.

8. Keluarga besar nenek dan kakek yang selalu sennatiasa menjaga peneliti saat ibuku jauh disana sebagai TKW (malaysia).
9. Teman-teman dan sahabat-sahabat AF 2012 seperjuangan, serta geng rempong (novi dan mia), geng semprol (Muslih dan Haqi), ke-dua sahabatku (ade dan mia), dan iin saudara satu tanah kelahiran yang telah memberikan arti indahnya kbersamaan dalam kegilaan dan yang selalu menyemangatiku.
10. Teman-teman di kost bpk. Rohmad yang selalu menyemangatiku sholy, eny, dan rekan-rekan seperjuangan terutama untuk noor fika, zulys, nova.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, November 2016

Peneliti,

IDA NINDIA ANISAH
NIM : 124111017

3. Pembentukan Wacana	33
B. Ideologi Masyarakat dan Nilai.....	37
1. Ideologi masyarakat	37
2. Nilai	39
C. Tatanan Nilai Masyarakat dan Kepercayaan.....	43
1. Tatanan Nilai Masyarakat	43
2. Kepercayaan.....	48
D. Kepercayaan <i>Pawukon</i>	49
1. Sejarah <i>Pawukon</i>	49
2. Tentang <i>Pawukon</i>	55
E. Antropologi Agama	61
BAB III KEPERCAYAAN PAWUKON BAGI	
MASYARAKAT DESA SRIKATON	
KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI :	
A. Letak Geografis dan Kondisi Demografis Desa	
Srikaton	65
1. Letak Geografis	65
2. Kondisi Demografis Desa	67
3. Kependidikan	68
B. Corak Keberagaman Masyarakat Desa Srikaton	69
C. Peran Tokoh Saridin Bagi Masyarakat Desa	
Srikaton	71
1. Sejarah singkat kehidupan Saridin	71
2. Kepercayaan Jawa Bagi Saridin	75
3. Peran Saridin bagi masyarakat Desa Srikaton	76

D. Kepercayaan <i>Pawukon</i>	77
1. Definisi <i>Pawukon</i>	77
2. Nilai Filosofis.....	80
3. Mitos Tentang <i>Pawukon</i>	85
E. Praktik Perhitungan <i>Pawukon</i>	86
1. Perhitungan untuk pernikahan	87
2. Untuk membangun rumah	88
3. Memulai pekerjaan dan bepergian untuk kurun waktu yang lama	89
4. Perhitungan untuk anak yang baru lahir (mengetahui sifat)	91
5. Duwe gawe (sunatan).....	92
6. Pertanian	93
F. Respon Kepercayaan <i>Pawukon</i> di Desa Srikaton	
1. Menurut Tokoh Adat	94
2. Menurut Tokoh Kepemerintahan	96
3. Masyarakat.....	97
a. Abangan.....	97
b. Santri	98
c. Priyayi	99

BAB IV	RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEPERCAYAAN PAWUKON JAWA DALAM STUDI ANALISIS ANTROPOLOGI AGAMA	
	A. Respon Masyarakat Terhadap Kepercayaan <i>Pawukon</i> Jawa	
	1. Secara Teologis dari Respon Masyarakat Terhadap Kepercayaan <i>Pawukon</i> Jawa	103
	2. Secara Sosial dari Respon terhadap Kepercayaan <i>Pawukon</i> Jawa.	107
	a. Sebagai nilai dalam masyarakat.....	112
	b. Sebagai sebuah kepercayaan yang di junjung tinggi dalam masyarakat	114
	c. Sebagai pererat komunikasi antar individu dalam masyarakat	116
	B. Praktik Perhitungan <i>Pawukon</i> Jawa	117
	C. Kepercayaan <i>Pawukon</i> Jawa dalam Antropologi Agama	119
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	124
	B. Saran-Saran.....	126
	C. Penutup	126
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Pawukon Jawa adalah ilmu yang mempelajari tentang waktu dan hari lahir serta sifat-sifat bawaan seseorang yang tertulis dalam kitab primbon Jawa. Ilmu *pawukon* ini sebenarnya adalah ilmu *titen* atau catatan orang Jawa yang dikumpulkan selama ratusan bahkan ribuan tahun yang lalu. Perhitungan ini dilakukan apabila akan dilaksanakannya suatu kebutuhan atau acara yang diinginkan oleh seseorang, dan ini merupakan kebudayaan yang diturunkan secara turun temurun. Perhitungan *pawukon* Jawa ini menjadi salah satu yang sudah menyatu dalam masyarakat. Pelaksanaan tentang perhitungan *pawukon* Jawa ini tidak bisa dipisahkan dari budaya Jawa juga terdapat nilai-nilai yang baik untuk pengontrol perilaku dan kelestarian yang khas bagi masyarakat agraris khususnya di Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Itulah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana struktur sosial masyarakat Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang memperkuat kepercayaan *pawukon* Jawa, bagaimana praktik *pawukon* Jawa, dan bagaimana analisis antropologi agama tentang kepercayaan *pawukon* Jawa.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data adalah observasi, metode *interview* (wawancara), dan metode dokumentasi. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yaitu para informan baik yang terlibat maupun yang dianggap mengerti tentang *pawukon* Jawa tersebut dan data sekunder yaitu buku-buku dan dokumen-dokumen yang menunjang dalam penelitian tersebut. Sedangkan metode analisis data dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dikolaborasikan dengan teori-teori analisis antropologi agama.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasanya pelaksanaan perhitungan *pawukon* Jawa di Desa Srikaton Kecamatan Kayen kabupaten Pati merupakan salah satu warisan budaya dari nenek moyang atau orang tua terdahulu yang masih dilestarikan atau dipraktikkan sampai sekarang sebagai media untuk mempererat perbedaan masyarakat dari berbagai lapisan dan sebagai upaya

melestarikan kebudayaan daerah, serta sebagai ilmu untuk mengontrol, berhati-hati dalam bertingkah laku agar selalu selaras dengan alam semesta yang diciptakan Allah SWT. Khususnya bagi masyarakat di Desa Srikaton yang sebagian besar sebagai petani, dan kesemuanya itu untuk mendapatkan keselamatan dan upaya terhindar dari hal-hal yang kurang baik dengan melakukan perhitungan *pawukon* Jawa.